

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis jamban yang ada di RT 018 Kelurahan Oesapa menggunakan jamban leher angsa dengan septic tank dan sistem resapan (100%),
2. Kondisi fisik jamban yang digunakan belum memenuhi standar sanitasi, seperti tidak tersedianya sabun (95%), luas slab jamban kurang dari 1 m² (89%), dan lantai jamban dalam kondisi kotor (79%).
3. Tingkat resiko pencemaran di RT 018 yang memiliki risiko pencemaran rendah terdapat 42 jamban (67%), namun masih terdapat 20 jamban (32%) dengan risiko sedang dan 1 jamban (2%) dengan risiko tinggi.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan menyediakan sabun di jamban, menjaga kebersihan lantai secara rutin, dan menyesuaikan ukuran slab jamban sesuai standar untuk mencegah pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit.
2. Bagi Puskesmas

Puskesmas perlu meningkatkan edukasi dan pembinaan tentang sanitasi jamban, serta melakukan monitoring berkala terhadap kondisi jamban warga untuk mendorong perubahan perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi Institusi (Pemerintah/Instansi Terkait)

Institusi terkait diharapkan menyediakan dukungan fasilitas, program peningkatan sanitasi lingkungan, serta sosialisasi standar jamban sehat melalui kolaborasi lintas sektor.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan wilayah, menambah variabel penelitian seperti perilaku pengguna jamban, serta mengevaluasi dampak langsung terhadap kasus penyakit yang ditimbulkan akibat sanitasi yang buruk.